

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Pra Siklus**

Sebelum melakukan siklus, peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional. Siklus ini dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2012, Siklus ini dilakukan beberapa tahapan di antaranya:

##### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- 2) Menyusun Kuis (terlampir)
- 3) Pendokumentasian.

##### **b. Tindakan**

Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a selanjutnya peneliti melakukan appersepsi terhadap materi yang di ajarkan pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan dilanjutkan dengan guru mengajak siswa untuk membaca bersama-sama surat al-Kautsar dan QS an-Nashr dilanjutkan guru membaca surat al-Kautsar dan QS an-Nashr dengan benar dan ditiruka oleh siswa dan guru menjelaskan tata cara membaca dan bacaan tajwidnya kepada siswa, selanjutnya guru melakukan tanya jawab.

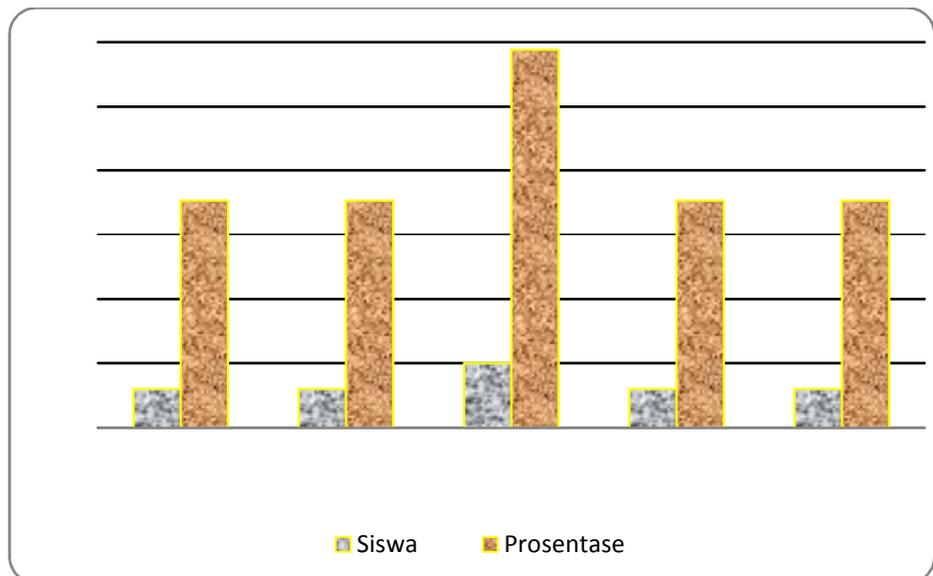
Setelah proses pembelajaran terjadi peneliti memberikan kuis berupa soal yang harus diisi siswa secara pribadi itu siswa disuruh mengumpulkan kedepan dan peneliti mengajak siswa untuk membaca hamdalah dan do'a bersama.

Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam tabel dan diagram berikut:

**Tabel 4.1**  
**Kemampuan Membaca al-Qur'an surat al-Kautsar**  
**dan QS an-Nashr Pra Siklus**

Kategori	Nilai	Keterangan	Siswa	Prosentase
Baik Sekali	100	Tuntas	3	18%
Baik	80		3	18%
Cukup	60	Tidak Tuntas	5	29%
Kurang	40		3	18%
Kurang Sekali	20		3	18%

Hasil selengkapnya terlampir



Dari tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa :

- Kategori baik sekali ada 3 siswa atau 18% dengan rata-rata nilai 60
- Kategori baik ada 3 siswa atau 18% dengan rata-rata nilai 60
- Kategori cukup ada 5 siswa atau 29% dengan rata-rata nilai 60
- Kategori kurang ada 3 siswa atau 18% dengan rata-rata nilai 60
- Kurang sekali ada 3 siswa atau 18% dengan rata-rata nilai 60

c. Observasi

Setelah diamati dan dicatat bagaimana tingkat keaktifan siswa masih biasa saja siswa masih pasif dan yang berperan pada pembelajaran hanyalah guru.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil di atas terdapat kelemahan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran di antaranya:

- 1) Guru menjelaskan materi kurang detail
- 2) Guru kurang variatif dalam menggunakan metode
- 3) Guru kurang memotivasi siswa untuk belajar aktif dalam pembelajaran.

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di pra siklus, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan:

- 1) Guru menggunakan metode *reading aloud* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa agar aktif dalam pembelajaran
- 2) Mencatat kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- 3) Menjelaskan materi lebih detail

Dari refleksi diatas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pembelajaran dalam mengomentari simulasi teman ini. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus I sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya memotivasi siswa pada pra siklus.

## 2. Siklus I

Pelaksanaan siklus I dilakukan pada tanggal 20 Februari 2012. Siklus ini dilakukan beberapa dengan tahapan di antaranya:

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)

- 2) Menyusun Kuis (terlampir)
  - 3) Menyiapkan lembar observasi
  - 4) Menyiapkan kartu
  - 5) Pendokumentasian.
- b. Tindakan
- 1) Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama
  - 2) Guru mengajak siswa untuk membaca bersama-sama surat al-Kautsar dan QS an-Nashr.
  - 3) Guru membaca surat al-Kautsar dan QS an-Nashr dengan benar dan siswa menirukan dan dilanjutkan guru menerangkan materi yang terkait dengan hukum bacaan dan mahraj
  - 4) Guru memotong per ayat surat al-Kautsar dan QS an-Nashr yang di tulis dalam kertas untuk dibaca dengan keras siswa, selanjutnya guru memberikan kopian teks potongan per ayat kepada siswa. Setiap teks yang diberikan kepada siswa di beri tugas yang harus dilakukan kepada siswa.
  - 5) Guru mengundang beberapa siswa untuk membaca bagian-bagian teks yang telah didapat di depan kelas, ketika bacaan sedang berlangsung guru memberhentikan pada beberapa kata untuk menekankan arti penting poin-poin tertentu.
  - 6) Guru melakukan pertanyaan kepada siswa memberikan contoh, kemudian guru memberi waktu siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya jika mendapat pertanyaan dari bacaan yang lontarkan guru.
  - 7) Guru melakukan pertanyaan kepada beberapa siswa bacaan apa yang ada dalam teks.
  - 8) Guru menyuruh siswa membaca surat al-Kautsar dan QS an-Nashr di depan untuk diuji kemampuan membaca setelah mendapat tindakan

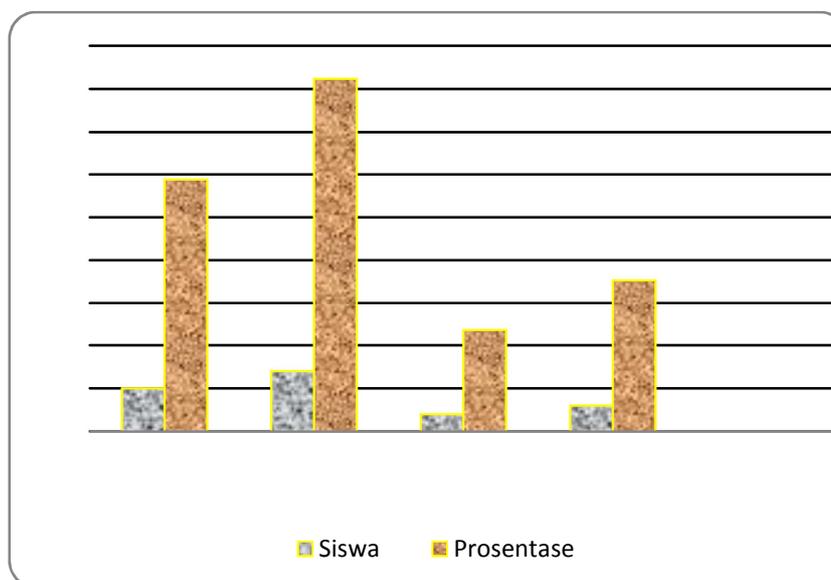
- 9) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan guru mengajak siswa membaca do'a dan guru mengucapkan salam.

Nilai hasil tes bacaan siswa dapat digambarkan dalam tabel dan diagram berikut:

**Tabel 4.2**  
**Kemampuan Membaca al-Qur'an surat al-Kautsar**  
**dan QS an-Nashr Siklus I**

Kategori	Nilai	Keterangan	Siswa	Prosentase
Baik Sekali	100	Tuntas	5	29%
Baik	80		7	41%
Cukup	60	Tidak Tuntas	2	12%
Kurang	40		3	18%
Kurang Sekali	20		0	0%

Hasil selengkapnya terlampir



Dari tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa :

- 1) Kategori baik sekali ada 5 siswa atau 29% dengan rata-rata nilai 76,5, naik dari pra siklus yaitu ada 3 siswa atau 18% dengan rata-rata nilai 60

- 2) Kategori baik ada 7 siswa atau 41% dengan rata-rata nilai 76,5, naik dari pra siklus yaitu ada 3 siswa atau 18% dengan rata-rata nilai 60
  - 3) Kategori cukup ada 2 siswa atau 12% dengan rata-rata nilai 76,5, naik dari pra siklus yaitu ada 5 siswa atau 29% dengan rata-rata nilai 60
  - 4) Kategori kurang ada 3 siswa atau 18% dengan rata-rata nilai 76,5, sama dengan pra siklus yaitu ada 3 siswa atau 18% dengan rata-rata nilai 60
  - 5) Kurang sekali ada 0 siswa atau 0% dengan rata-rata nilai 76,5, naik dari pra siklus yaitu ada 3 siswa atau 18% dengan rata-rata nilai 60
- c. Observasi

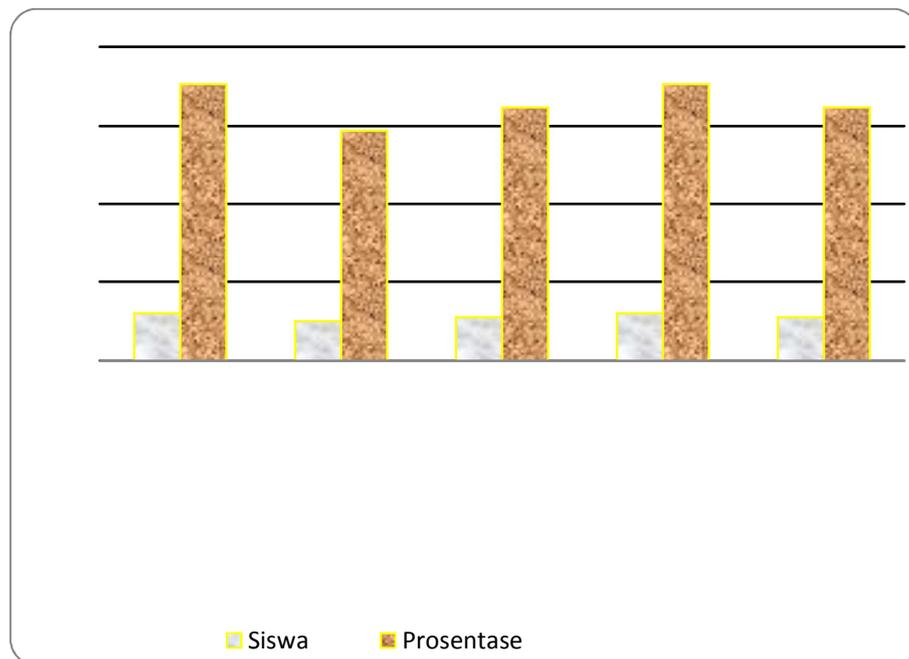
Setelah diamati dan dicatat bagaimana tingkat keaktifan setiap siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang dipegang kolaborator, maka diperoleh data sebagai berikut:

Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam tabel dan diagram berikut:

**Tabel 4.3**  
**Keaktifan Siswa Siklus I**

Aspek Pengamatan	Jumlah	Prosentase
Siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru	12	66,67%
Siswa aktif mengerjakan tugas guru	10	55,56%
Siswa aktif dalam meneliti bacaan	11	61,11%
Siswa aktif melakukan <i>reading aloud</i>	12	66,67%
Siswa aktif mengomentari <i>reading aloud</i> teman	11	61,11%
<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	<b>65,88%</b>

Hasil selengkapnya terlampir



Dari tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru ada 12 siswa atau 66,67%
  - b) Siswa aktif mengerjakan tugas guru ada 10 siswa atau 55,56%
  - c) Siswa aktif dalam meneliti bacaan ada 11 siswa atau 61,11%
  - d) Siswa aktif melakukan reading aloud ada 12 siswa atau 66,67%
  - e) Siswa aktif mengomentari reading aloud teman ada 11 siswa atau 61,11%
- d. Refleksi

Berdasarkan hasil di atas terdapat kelemahan yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran di antaranya:.

- 1) Guru menjelaskan materi kurang detail
- 2) Guru kurang jelas dalam menyampaikan metode *reading aloud* yang di gunakan
- 3) Guru kurang memotivasi siswa untuk belajar aktif dalam pembelajaran.
- 4) Guru kurang dapat mengarahkan kegiatan siswa

Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada di siklus I, mencari solusi bersama terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan

- 1) Guru menerangkan lebih jelas lagi metode *reading aloud* yang di gunakan
- 2) Guru Menjelaskan materi lebih detail
- 3) Guru menyetting kelas dengan huruf U agar siswa lebih muda berkomunikasi dan guru lebih mudah mengelilingi siswa
- 4) Membentuk kelompok kerja siswa
- 5) Guru menekankan pada bacaan tajwid dan arti pada kajian
- 6) Mencatat kegiatan yang terjadi di dalam kelas selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dari refleksi di atas didapatkan beberapa solusi terhadap permasalahan proses pembelajaran dalam mengomentari simulasi teman ini. Hasil refleksi kemudian dijadikan sebagai rumusan untuk diterapkan pada siklus II sebagai upaya tindak perbaikan terhadap upaya memotivasi siswa pada siklus I.

### 3. Siklus II

Pelaksanaan siklus I dilakukan pada tanggal 27 Februari 2012. Siklus ini dilakukan beberapa tahapan di antaranya:

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini ada beberapa hal perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu peneliti membuat:

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (terlampir)
- 2) Menyusun Kuis (terlampir)
- 3) Menyusun kelompok kerja
- 4) Menyiapkan lembar observasi
- 5) Menyiapkan kartu
- 6) Menyiapkan media gambar dan audio visual
- 7) Pendokumentasian.

b. Tindakan

- 1) Proses pembelajaran ini dilakukan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk membaca do'a bersama-sama
- 2) Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 siswa
- 3) Guru mengajak siswa untuk membaca bersama-sama surat al-Kautsar dan QS an-Nashr.
- 4) Guru mendemonstrasikan cara membaca surat al-Kautsar dan QS an-Nashr dengan benar dan siswa menirukan dan dilanjutkan guru menerangkan materi yang terkait dengan hukum bacaan dan arti, dengan memperlihatkan gambar tulisan surat al-Kautsar dan QS an-Nashr.
- 5) Selanjutnya guru memotong per ayat. Guru membentuk siswa yang ditulis dalam kertas untuk dibaca dengan keras siswa, selanjutnya guru memberikan kopian teks potongan per ayat kepada kelompok. Setiap teks yang diberikan kepada kelompok di beri tugas yang harus dilakukan kepada siswa.
- 6) Guru mempersilakan kelompok untuk diskusi dan saling baca simak untuk mendapatkan bacaan yang benar juga artinya dan melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan yang ada dalam kartu.
- 7) Guru mengelilingi kerja kelompok untuk membimbing dan memberikan motivasi
- 8) Guru memanggil kelompok untuk membaca bagian-bagian teks yang telah didapat di depan kelas, ketika bacaan sedang berlangsung guru memberhentikan pada beberapa kata untuk menekankan arti penting poin-poin tertentu.
- 9) Guru melakukan pertanyaan kepada kelompok makna dan bacaan apa yang ada dalam teks yang dihentikan sehingga terjadi diskusi kelas.

10) Guru menyuruh siswa untuk membaca surat al-Kautsar dan QS an-Nashr ke depan untuk dinilai.

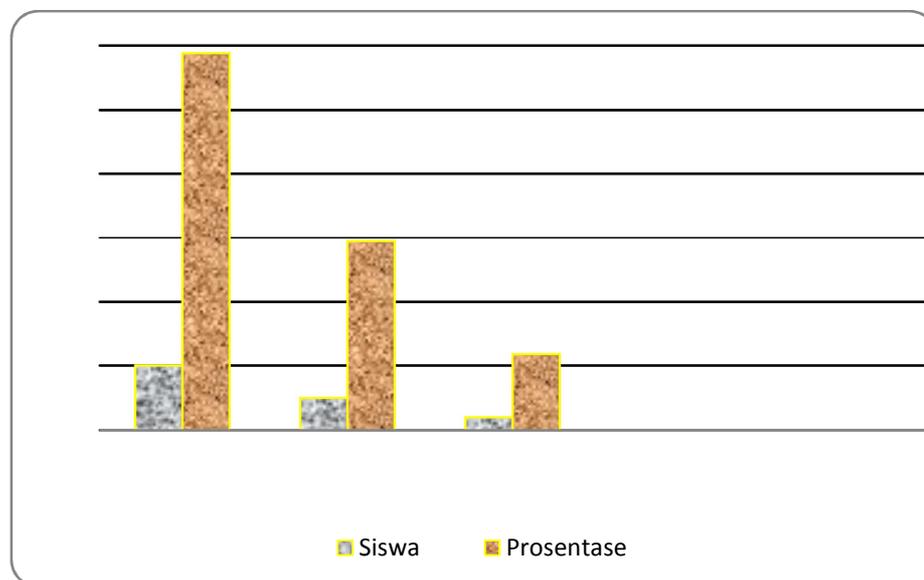
11) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan guru mengajak siswa membaca do'a dan guru mengucapkan salam.

Hasil dari bacaan siswa pada surat al-Kautsar dan QS an-Nashr tergambar dalam tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Kemampuan Membaca al-Qur'an surat al-Kautsar dan QS an-Nashr Siklus II**

Kategori	Nilai	Keterangan	Siswa	Prosentase
Baik Sekali	100	Tuntas	10	59%
Baik	80		5	29%
Cukup	60	Tidak Tuntas	2	12%
Kurang	40		0	0%
Kurang Sekali	20		0	0%

Hasil selengkapnya terlampir



Dari tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan bahwa hasil belajar siswa:

1) Kategori baik sekali ada 10 siswa atau 59% dengan rata-rata nilai 89,4, naik dari siklus I yaitu ada 5 siswa atau 29% dengan rata-rata nilai 76,5

- 2) Kategori baik ada 5 siswa atau 29% dengan rata-rata nilai 89,4, menurun dari siklus I yaitu ada 7 siswa atau 41% dengan rata-rata nilai 76,5
  - 3) Kategori cukup ada 2 siswa atau 12% dengan rata-rata nilai 89,4, sama dengan siklus I yaitu ada 2 siswa atau 12% dengan rata-rata nilai 76,5
  - 4) Kategori kurang ada 0 siswa atau 0% dengan rata-rata nilai 89,4, menurun dari siklus I yaitu ada 3 siswa atau 18% dengan rata-rata nilai 76,5
  - 5) Kurang sekali ada 10 siswa atau 59% dengan rata-rata nilai 89,4, sama dengan siklus I yaitu ada 0 siswa atau 0% dengan rata-rata nilai 76,5
- c. Observasi

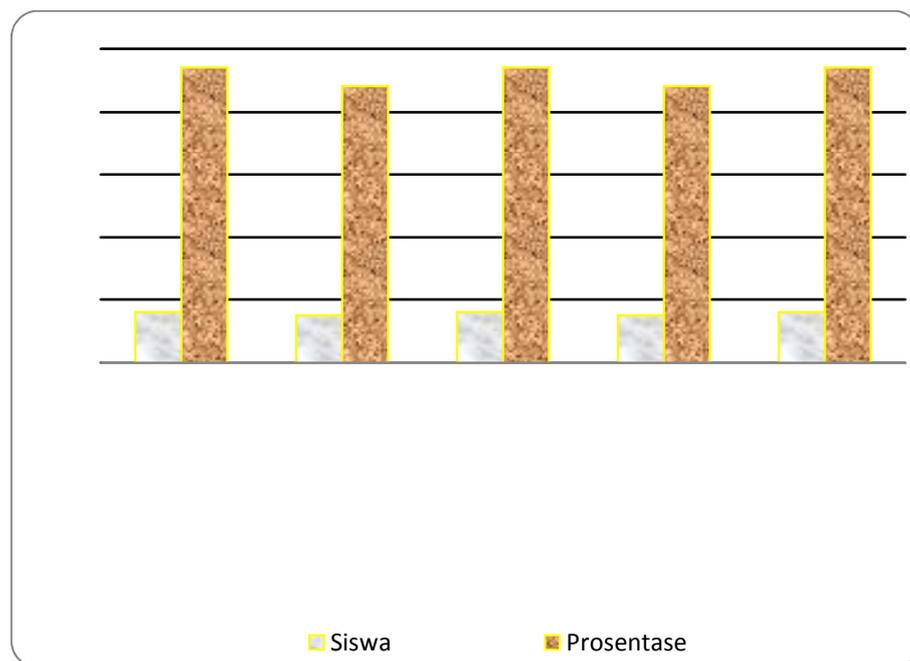
Setelah diamati dan dicatat bagaimana tingkat keaktifan setiap siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi yang dipegang kolaborator, maka diperoleh data sebagai berikut:

Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dalam tabel dan diagram berikut:

**Tabel 4.5**  
**Keaktifan Siswa Siklus II**

Aspek Pengamatan	Jumlah	Prosentase
Siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru	16	88,89%
Siswa aktif mengerjakan tugas guru	15	83,33%
Siswa aktif dalam meneliti bacaan	16	88,89%
Siswa aktif melakukan <i>reading aloud</i>	15	83,33%
Siswa aktif mengomentari <i>reading aloud</i> teman	16	88,89%
<b>Jumlah</b>	<b>78</b>	<b>91,76%</b>

Hasil selengkapnya terlampir



Dari tabel dan diagram di atas dapat dijelaskan sebagai

berikut:

- 1) Siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru ada 16 siswa atau 88,89%, naik dari siklus I yaitu ada 12 siswa atau 66,67%
- 2) Siswa aktif mengerjakan tugas guru ada 15 siswa atau 83,33%, naik dari siklus I yaitu ada 10 siswa atau 55,56%
- 3) Siswa aktif dalam meneliti ada 16 siswa atau 88,89%, naik dari siklus I yaitu bacaan ada 11 siswa atau 61,11%
- 4) Siswa aktif melakukan *reading aloud* ada 15 siswa atau 83,33%, naik dari siklus I yaitu ada 12 siswa atau 66,67%
- 5) Siswa aktif mengomentari *reading aloud* teman ada 16 siswa atau 88,89%, naik dari siklus I yaitu ada 11 siswa atau 61,11%

#### d. Refleksi

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan tingkat kemampuan dan ketrampilan peneliti dalam kegiatan belajar mengajar, maka diperoleh data sebagai berikut.

- 1) Guru dapat menjelaskan materi dengan detail
- 2) Guru lebih jelas menerangkan metode yang digunakan

- 3) Guru sudah mampu menggunakan media untuk memperjelas materi
- 4) Guru bisa memotivasi kerja kelompok siswa sehingga setiap kelompok bermotivasi untuk aktif belajar

Dari penilaian hasil pada siklus II penggunaan metode *reading aloud* pada pembelajaran al-Qur'an surat al-Kautsar dan QS an-Nashr di kelas IV SDN 2 Tosari Brangsong Kendal tahun pelajaran 2011/2012 dengan KKM 70 sebanyak 88%, ini menunjukkan bahwa hasil belajar sesuai indikator yang di tentukan yaitu sebanyak 80% dari jumlah seluruh siswa, sedangkan keaktifan siswa pada siklus II sudah mencapai rata-rata nilai yaitu 91,76%, ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa sudah sesuai indikator yang ditentukan yaitu diatas 80% yang telah direncanakan. Maka penelitian tindakan kelas ini peneliti hentikan.

## **B. Pembahasan**

Melihat hasil tindakan pada pra siklus, siklus I dan II sebagaimana di jelaskan di atas dapat peneliti gambarkan hasil per siklus dalam tabel berikut:

### **1. Perencanaan**

Pada permulaan dengan metode konvensional pada pra siklus perencanaan hanya dengan menyiapkan, RPP, kuis dan sumber belajar seperti yang digunakan, diperbaiki pada siklus I dengan menggunakan untuk mengaktifkan kerja siswa dalam pembelajaran dan pada siklus II diperkuat dengan penggunaan metode demonstrasi dan praktek langsung oleh guru, menyetting kelas dengan huruf U dan membentuk kelompok kerja siswa.

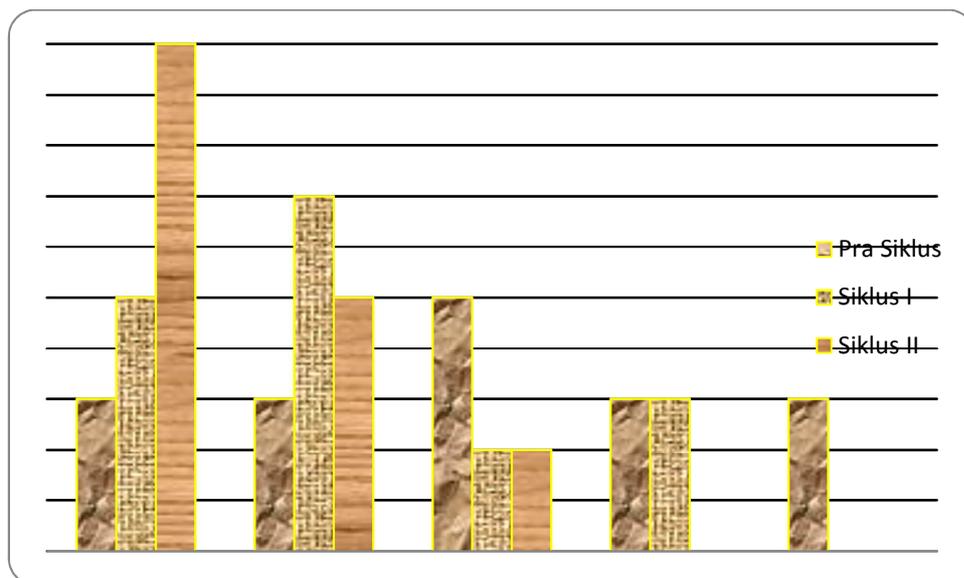
### **2. Tindakan**

Tindakan pada pra siklus dilakukan dengan metode konvensional dengan tanya jawab dan ceramah, diperbaiki dengan menggunakan metode *reading aloud* yang mengarah pada pemberian keaktifan belajar siswa pada siklus I dan pada siklus II diperbaiki lagi dengan mengaktifkan siswa melalui demonstrasi dan penggunaan media

pembelajaran baik gambar maupun audio visual, lebih banyak memotivasi belajar siswa dengan lebih banyak mengelilingi belajar siswa. Hasil kuis tiap siklusnya dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Perbandingan Kemampuan Membaca al-Qur'an surat al-Kautsar dan QS an-Nashr Pra Siklus, Siklus I dan II**

Kategori	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
	Siswa	Prosentase	Siswa	Prosentase	Siswa	Prosentase
Baik Sekali	3	18%	5	29%	10	59%
Baik	3	18%	7	41%	5	29%
Cukup	5	29%	2	12%	2	12%
Kurang	3	18%	3	18%	0	0%
Kurang Sekali	3	18%	0	0%	0	0%



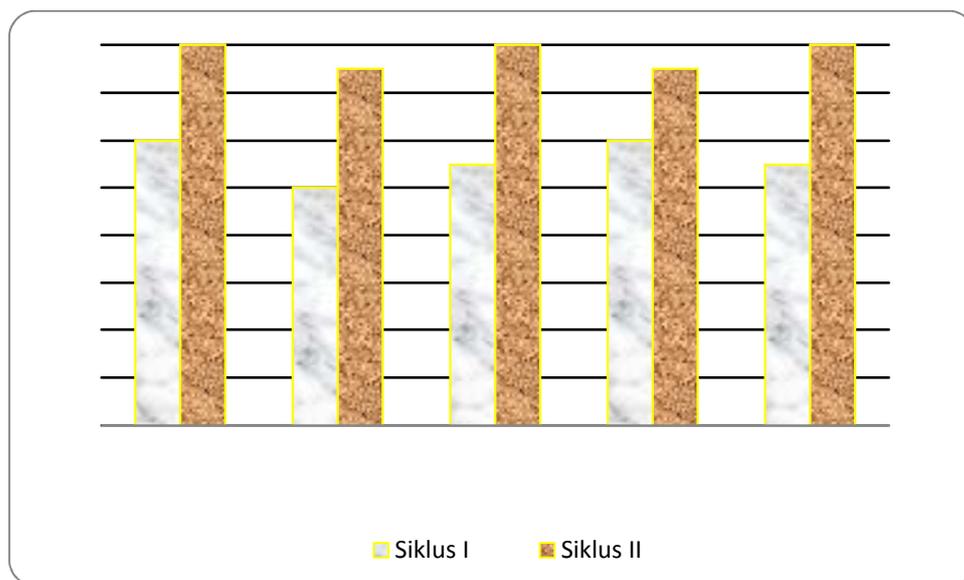
Kemampuan membaca al-Qur'an surat al-Kautsar dan QS an-Nashr di kelas IV SDN 2 Tosari Brangsong Kendal sebelum menggunakan metode *reading aloud* pada pra siklus ada 6 siswa atau 36%, dan setelah menggunakan metode *reading aloud* pada siklus I ada 12 siswa atau 70%, dan pada siklus II sudah mencapai 15 siswa atau 88%. Hasil ini sesuai dengan indikator yang ditentukan dengan KKM 7,0 atau 80% berhasil.

### 3. Observasi

Pada pra siklus berdasarkan hasil observasi yang dilakukan kolaborator aktivitas belajar siswa masih kurang aktif, siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran, begitu juga dengan guru yang mengajar masih dominan dibanding siswa. Pada siklus I aktivitas siswa semakin baik dengan penggunaan metode *reading aloud* karena siswa lebih diberi ruang untuk aktif dan posisi guru lebih banyak menjadi motivator. Pada siklus II aktivitas siswa lebih baik dengan termotivasi dalam pembelajaran terutama dalam sistem belajar kelompok. Hasil keaktifan siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Perbandingan Keaktifan Belajar Siswa Siklus I dan II**

Aspek Pengamatan	Siklus I		Siklus II	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
Siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru	12	66,67%	16	88,89%
Siswa aktif mengerjakan tugas guru	10	55,56%	15	83,33%
Siswa aktif dalam meneliti bacaan	11	61,11%	16	88,89%
Siswa aktif melakukan <i>reading aloud</i>	12	66,67%	15	83,33%
Siswa aktif mengomentari <i>reading aloud</i> teman	11	61,11%	16	88,89%
<b>Jumlah</b>	56	65,88%	78	91,76%



Keaktifan belajar siswa pada penggunaan metode *reading aloud* pada pembelajaran al-Qur'an surat al-Kautsar dan QS an-Nashr di kelas IV SDN 2 Tosari Brangsong Kendal juga mengalami kenaikan yaitu pada aspek siswa aktif mendengarkan dengan seksama penjelasan guru pada pra siklus 66,67% naik pada siklus II menjadi 88,89%, aspek siswa aktif mengerjakan tugas guru pada pra siklus ada 55,56% naik pada siklus II menjadi 83,33%, aspek siswa aktif dalam meneliti bacaan pada pra siklus ada 61,11% naik pada siklus II menjadi 88,89%, aspek siswa aktif melakukan *reading aloud* pada pra siklus ada 66,67% naik pada siklus II menjadi 83,33%, dan pada aspek siswa aktif mengomentari *reading aloud* teman pada pra siklus ada 61,11%, naik pada siklus II menjadi 88,89%

#### 4. Refleksi

Refleksi pra siklus diarahkan pada penggunaan metode *reading aloud* dan cara mengajar guru yang lebih baik, sedangkan siklus I refleksi diarahkan pada penggunaan metode demonstrasi dan media pembelajaran, guru lebih banyak memotivasi dan penggunaan kelompok kerja dalam metode *reading aloud*. Di akhir siklus II indikator sudah tercapai maka tindakan dihentikan.